

## **STUDI BANDING PAHAM AQIDAH MAHASISWA ANGKATAN TAHUN 2011 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA TERHADAP PENYAKIT TAUHID ANTARA SEBELUM DAN SESUDAH MENGIKUTI PEMBELAJARAN MATA KULIAH KEMUHAMMADIYAHAN I**

**NGISMATUL CHOIRIYAH**

**Dosen Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya**

### **ABSTRAK**

Pembaharuan dalam Islam meliputi seluruh bidang kehidupan, yang pada intinya dapat dibedakan menjadi dua bidang utama. Pertama, di bidang akidah dan ibadah, pembaharuan dimaksudkan untuk memurnikan ajaran Islam (purifikasi) dari unsur-unsur asing dan kembali kepada ajaran yang murni dan utuh, sehingga iman menjadi suci karena terus diperbaharui.

Umat Islam di Indonesia meskipun secara formal menganut Islam tetapi jauh dari sumber ajaran yang asli atau murni yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Nabi yang shahih. Praktik Islam yang bersifat syirik artinya menyekutukan Allah, tahayul artinya percaya pada sesuatu yang tidak benar (mustahil), khurafat artinya percaya pada tanda-tanda alam yang dikaitkan dengan nasib hidup, dan bid'ah artinya mengada-ada ajaran yang tidak ada contohnya dari Nabi atau ajaran Islam yang murni.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana paham aqidah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya terhadap penyakit tauhid antara sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyah I, dan apakah ada perbedaan paham aqidah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya terhadap penyakit tauhid antara sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyah I

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan subyek penelitian sebanyak 10 (sepuluh) orang mahasiswa yang merupakan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.. Adapun metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data dianalisis menggunakan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah: *Pertama*, paham aqidah mahasiswa sebelum mengikuti mata kuliah kemuhammadiyah I seluruhnya masih belum murni dari penyakit tauhid seperti seperti syirik, bid'ah, tahayul, tawassul, bid'ah dan khurafat. *Kedua*, Paham Aqidah mahasiswa sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyah I sudah adanya pemurnian dari penyakit tauhid seperti syirik, bid'ah, tahayul, tawassul, bid'ah dan khurafat. *Ketiga*, adanya perbedaan yang signifikan paham aqidah mahasiswa antara sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyah I. Artinya materi yang diajarkan dosen sudah cukup efektif dan efisien sehingga adanya perubahan keyakinan antara sebelum dan sesudah mengikuti mata kuliah Kemuhammadiyah I.

**KATA KUNCI : Pemahaman Aqidah**

### **PENDAHULUAN**

Islam dalam sejarahnya pernah mengalami pasang surut masa peradaban, sejak masa pertumbuhan (abad VI M), masa perkembangan/ kemajuan (abad VII-XIII M), masa kemunduran (abad XIII-XVIII M), dan masa kebangkitan (abad XIX-sekarang).

Masa-masa kejayaan dunia Islam yang telah berjalan beberapa abad lamanya, yang

pengaruhnya telah merebak dan marambah keberbagai belahan dunia dan selama periode ini berakhir Islam mengalami kemunduran.

Sejak datangnya Islam di Indonesia yang disiarkan oleh para mubaligh khususnya di Jawa oleh Wali sanga atau Sembilan Wali Allah hingga berabad-abad kemudian, masyarakat sangat dijiwai oleh keyakinan agama, khususnya Islam. Sejarah telah mencatat pula, bahwa Islam yang

datang di Indonesia ini sebagiannya adalah dibawa dari India, dimana Islam tidak dapat lepas dari pengaruh Hindu. Campurnya Islam dengan elemen-elemen Hindu menambah mudah tersiarnya agama itu dikalangan masyarakat Indonesia, teristimewa masyarakat Jawa, karena sudah lama kenal akan ajaran-ajaran Hindu itu yang tidak sesuai dengan ajaran tauhid.

Umat Islam di Indonesia meskipun secara formal menganut Islam tetapi jauh dari sumber ajaran yang asli atau murni yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Nabi yang shahih. Praktik Islam yang bersifat *syirik* artinya menyekutukan Allah, *tahayul* artinya percaya pada sesuatu yang tidak benar (mustahil), *khurafat* artinya percaya pada tanda-tanda alam yang dikaitkan dengan nasib hidup, dan *bid'ah* artinya mengada-ada ajaran yang tidak ada contohnya dari Nabi atau ajaran Islam yang murni.

Gagasan pembaharuan Kyai Dahlan yang memiliki aspek pemurnian "*purifikasi*" selain dalam memurnikan aqidah dari syirik, bid'ah, khurafat, dan tahayul.

Kyai Haji Ahmad Dahlan adalah pendiri Muhammadiyah sekaligus ketua pertama yang waktu itu disebut presiden Muhammadiyah. Lahir pada tahun 1868 di kampung Kauman Yogyakarta dengan nama asli Muhammad Darwisy.

Di Universitas Muhammadiyah Palangka Raya seluruh mahasiswa diwajibkan mengikuti mata kuliah Kemuhammadiyah I dan II khususnya Fakultas Agama Islam.

Pembelajaran mata kuliah kemuhammadiyah I berisi tentang tajdid atau pemurnian terhadap amal keberagamaan umat *ijabah* meliputi bidang aqidah seperti syirik, tahayul, tawasul, bid'ah dan khurafat. Pemurnian

tauhid dalam bidang ibadah seperti : kebiasaan menujuhbulani (Jawa : *tingkep*), membaca surat yasin hanya pada malam jum'at, selamat pada hari kematian ke 3, ke 7, ke 40, ke 100, ke setahun ke seribu hari dan sebagainya.

Sedangkan pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyah II adalah tentang pendekatan historis, ideologis dan struktural.

Pada mata kuliah Kemuhammadiyah I lebih banyak membahas tentang aqidah antara lain pemurnian tauhid meliputi syirik, tahayul, tawasul, bid'ah dan khurafat.

**Paham Aqidah Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya terhadap penyakit tauhid sebelum Mengikuti Pembelajaran Mata Kuliah Kemuhammadiyah I.**

Dibidang aqidah pembaharuan di maksudkan untuk memurnikan ajaran islam dari unsur-unsur asing dan kembali kepada ajaran yang murni dan utuh, sehingga iman menjadi suci karena terus diperbaharui, dan juga memiliki akhlakul karimah dengan mencontoh akhlak Nabi SAW.

Aqidah harus murni dari penyakit tauhid antara lain seperti syirik, tahayul, tawasul, bid'ah dan khurafat. Mengembalikan ajaran Islam kepada unsur aslinya, dengan bersumberkan Al-Qur'an dan Hadist.

**Paham Aqidah Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya terhadap penyakit tauhid sesudah Mengikuti Pembelajaran Mata Kuliah Kemuhammadiyah I.**

Dalam matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah disebutkan bahwa Muhammadiyah bekerja untuk terlaksananya aqidah Islam yang murni, bersih dari gejala-gejala kemusyrikan, bid'ah dan khurafat.

Pembelajaran mata kuliah kemuhammadiyahahan I berisi tentang tajdid atau pemurnian terhadap amal keberagamaan umat *ijabah* meliputi bidang aqidah seperti syirik, tahayul, tawasul, bid'ah dan khurafat. Pemurnian tauhid dalam bidang ibadah seperti : kebiasaan menujuhbulani (Jawa : *tingkep*), membaca surat yasin hanya pada malam jum'at, selamatan pada hari kematian ke 3, ke 7, ke 40, ke 100, ke setahun ke seribu hari dan sebagainya. Dan menjauhkan diri dari bentuk-bentuk kesyirikan seperti mempercayai kalung/ benang penangkal bala, zimat, ramalan, dan sejenisnya.

Setelah mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyahahan I diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah.

Lalu bagaimana setelah mengikuti pembelajaran mata kuliah kemuhammadiyahahan I, apakah materi yang di ajarkan dosen efektif dan mampu mempengaruhi keyakinan mahasiswa tentang penyakit tauhid seperti syirik, tahayul, tawassul, bid'ah dan khurafat. Untuk ,menjawab permasalahan tersebut, akan penulis sajikan dalam pemaparan sebagai berikut ini:

**Perbedaan Paham Aqidah Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya terhadap penyakit tauhid antara sebelum sesudah Mengikuti Pembelajaran Mata Kuliah Kemuhammadiyahahan I.**

Dari hasil wawancara sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah kemuhammadiyahahan I, diketahui bahwa awalnya dari tujuh pertanyaan yang penulis ajukan AG mempercayai semuanya dan sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyahahan I adanya empat perubahan diantaranya AG tidak mempercayai lagi kalung/ benang dapat

menangkal bala, jimat, ramalan, berdo'a melalui perantara orang yang sudah meninggal serta selamatan tujuh bulanan. Namun AG tetap meyakini dan mempercayai yasinan khusus malam jum'at dan haulan/ tahlilan pada hari kematian.

Dari hasil wawancara sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah kemuhammadiyahahan I, diketahui bahwa sebelum mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyahahan I dari tujuh pertanyaan yang penulis ajukan AF tidak mempercayai kalung/ benang dapat menangkal bala, jimat, dan ramalan namun AF mempercayai berdo'a melalui perantara orang yang sudah meninggal, tujuh bulanan, yasinan khusus malam jumat dan haulan/ tahlilan. Sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyahahan I AF tetap berkeyakinan sama seperti sebelum mengikuti Kemuhammadiyahahan I.

Dari hasil wawancara sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah kemuhammadiyahahan I, diketahui bahwa sebelum mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyahahan I dari tujuh pertanyaan yang penulis ajukan MN tidak mempercayai kalung/ benang dapat menangkal bala dan jimat namun MN mempercayai berdo'a melalui perantara, tujuh bulanan, haulan/ tahlilan, dan yasinan khusus malam jum'at. Sedangkan sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyahahan I tidak mempercayai kalung/benang dapat menangkal bala, jimat, ramalan, berdo'a melalui perantara, dan tujuh bulanan namun MN tetap mempercayai yasinan khusus malam jum'at dan haulan / tahlilan.

Dari hasil wawancara sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah kemuhammadiyah I, diketahui bahwa sebelum mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyah I dari tujuh pertanyaan yang penulis ajukan RF tidak mempercayai kalung/ benang dapat menangkal bala, jimat, ramalan, berdo'a melalui perantara dan tujuh bulanan namun RF mempercayai haulan/ tahlilan dan yasinan khusus malam jum'at. Sedangkan sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyah I RF tidak mempercayai lagi haulan/ tahlilan dan yasinan khusus malam jum'at.

Dari hasil wawancara sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah kemuhammadiyah I, diketahui bahwa sebelum mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyah I dari tujuh pertanyaan yang penulis ajukan BS mempercayai semuanya yaitu kalung/ benang dapat menangkal bala, jimat, ramalan, berdo'a melalui perantara, tujuh bulanan, haulan/ tahlilan dan yasinan khusus pada malam jum'at. Sedangkan sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyah I BS tidak lagi mempercayai kalung/ benang dapat menangkal bala, jimat, ramalan, berdo'a melalui perantara, tujuh bulanan, haulan/ tahlilan dan yasinan khusus pada malam jum'at.

Dari hasil wawancara sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah kemuhammadiyah I, diketahui bahwa sebelum mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyah I dari tujuh pertanyaan yang penulis ajukan HS tidak mempercayai kalung/ benang dapat menangkal bala, jimat, ramalan

namun HS mempercayai berdo'a melalui perantara, tujuh bulanan, haulan/ tahlilan, dan yasinan khusus malam jum'at. Sedangkan sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyah I HS tidak mempercayai kalung/ benang dapat menangkal bala, jimat, ramalan, dan yasinan khusus malam jum'at, namun tetap mempercayai berdo'a melalui perantara, tujuh bulanan, haulan/ tahlilan.

Dari hasil wawancara sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah kemuhammadiyah I, diketahui bahwa sebelum mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyah I dari tujuh pertanyaan yang penulis ajukan SL tidak mempercayai kalung/ benang dapat menangkal bala, jimat, dan ramalan namun SL mempercayai berdo'a melalui perantara, tujuh bulanan, yasinan khusus malam jum'at dan haulan/ tahlilan. Sedangkan sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyah I SL tetap berkeyakinan sama seperti sebelumnya.

Dari hasil wawancara sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah kemuhammadiyah I, diketahui bahwa sebelum mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyah I dari tujuh pertanyaan yang penulis ajukan AH tidak mempercayai ramalan namun AH mempercayai kalung/ benang dapat menangkal bala, jimat, berdo'a melalui perantara, tujuh bulanan, yasinan khusus malam jum'at dan haulan/ tahlilan. Sedangkan sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyah I AH tetap sama dengan keyakinan sebelumnya.

Dari hasil wawancara sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah kemuhammadiyah I, diketahui bahwa sebelum

mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyah I dari tujuh pertanyaan yang penulis ajukan IS tidak mempercayai kalung/ benang dapat menangkal bala, jimat, berdo'a melalui perantara dan yasinan khusus malam jum'at namun IS mempercayai ramalan, tujuh bulanan dan haulan/ tahlilan. Sedangkan sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyah I IS tidak mempercayai kalung/ benang dapat menangkal bala, jimat, ramalan berdo'a melalui perantara dan yasinan khusus malam jum'at namun tetap mempercayai tujuh bulanan dan haulan/ tahlilan.

Dari hasil wawancara sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah kemuhammadiyah I, diketahui bahwa sebelum mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyah I dari tujuh pertanyaan yang penulis ajukan EP tidak mempercayai kalung/ benang dapat menangkal bala dan ramalan namun EP mempercayai jimat, berdo'a melalui perantara, tujuh bulanan, yasinan khusus malam jum'at dan haulan/ tahlilan. Sedangkan sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyah I EP tidak lagi mempercayai kalung/ benang dapat menangkal bala, jimat, ramalan, berdo'a melalui perantara, tujuh bulanan, yasinan khusus malam jumat, dan haulan/ tahlilan.

#### **Analisis Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di FAI UMP bahwa sebelum mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyah I masih banyak keyakinan mahasiswa yang tidak murni dari ajaran Islam, paham aqidah/ ketauhidan mahasiswa masih bercampur dengan

kebiasaan-kebiasaan yang tidak ada contoh dari Rasulullah dan melakukan sesuatu yang tidak ada dalil di dalam Al-Qur'an maupun hadis apalagi mengingat bahwa mahasiswa tersebut berkuliah di FAI UMP yang sudah seyogyanya memahami Islam dan melaksanakan amal makruf nahi munkar sesuai dengan matan dan keyakinan cita-cita Muhammadiyah. Untuk itu untuk memberantas segala macam penyakit tauhid yang dapat merusak aqidah seperti syirik, tahayul, bid'ah dan khurafat maka di UMP adanya mata kuliah Kemuhammadiyah I yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Muhammadiyah khususnya mahasiswa Fakultas Agama Islam agar nantinya setelah mengikuti mata kuliah tersebut mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikannya.

Setelah mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyah I diketahui adanya perubahan yang signifikan dari mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut itu artinya pembelajaran dari dosen sudah cukup efektif dan efisien dapat mempengaruhi keyakinan mahasiswa yang tadinya mempercayai atau meyakini menjadi tidak meyakini.

#### **KESIMPULAN**

1. Paham aqidah AG, AF, MN, RF, BS, HS, SL, AH, IS, dan EP sebelum mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyah I adalah masih belum murni dari penyakit tauhid seperti syirik, bid'ah, tahayul, tawassul, bid'ah dan khurafat.
2. Paham Aqidah AG, AF, MN, RF, BS, HS, SL, AH, IS, dan EP sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyah I sebagian dari mereka

menyadari bahwa keyakinan mereka selama ini banyak yang menyimpang dari ajaran Islam antara lain AG, RF, MN, BS, HS, IS, EP sudah adanya pemurnian dari penyakit tauhid seperti syirik, bid'ah, tahayul, tawassul, bid'ah dan khurafat. Sedangkan AF, SL, dan AH masih tetap pada keyakinan sebelumnya.

3. Adanya perbedaan paham aqidah mahasiswa antara lain yaitu AG, RF, MN, BS, HS, IS, dan EP antara sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran mata kuliah Kemuhammadiyah I. Artinya materi yang diajarkan dosen sudah cukup efektif dan efisien sehingga adanya perubahan keyakinan antara sebelum dan sesudah mengikuti mata kuliah Kemuhammadiyah I.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, 2010. *Merajut Pemikiran Cerdas Muhammadiyah*. Yogyakarta : Suara Muhammadiyah Yogyakarta.
- Al-Asyqar, 'Umar Sulaiman. 2004. *Siapakah Tuhanmu*. Jakarta : Sahara.
- Arikunto, Suharsimi, 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya, 2000.
- Fachruddin, Alihbasa. 1984. *Akidah dan Syari'ah Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Http: // penyakit-tbc-tahayul-bidah-dan-khurafat.html. (on line 1 Januari 2012).
- Ilyas, Yunahar. 1992. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta : LPPI
- Moloeng, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Remaja Rosdakarya.
- Nashir, Haedar. 2010. *Muhammadiyah Gerakan Pembaharuan*. Yogyakarta : Suara Muhammadiyah.
- Pasha, Musthafa Kamal. 2000. *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*. Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Pasha, Mushafa Kamal. 2003. *Akidah Islam*. Jogjakarta : Citra Karsa Mandiri.
- S, Nasution. 1988. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Tarsito.
- Shobron, Sudarno. 1995. *Studi Kemuhammadiyah*. Surakarta : Lembaga Pengembangan Ilmu-Ilmu Dasar.
- Sudijono, Anas, 2001. *Pengantar Statistik*. : PT Raja Grafindo Persada.
- Tadzab, 1994. *Perbandingan Pendidikan*. Surabaya: Karya Abditama.
- Tim Penyusun FAI. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palangka Raya : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Ushuluddin Nur, 2011. Penyakit TBC (Tahayul, Bid'ah dan Khurafat)